

Implementasi ChatGPT dalam Mendukung Pembelajaran Efektif pada Siswa/SMK Swasta Nila Harapan

Hendra Sakti Putra Siagian^{1*}, Kusnadi¹, Suci Cahyati², Muhammad Ferdi Efrianto¹,
Lathifathussifah Hasanah¹

¹Program Studi Bisnis Digital, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Satya Terra Bhinneka, Medan, Indonesia

²Program Studi Kewirausahaan, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Satya Terra Bhinneka, Medan, Indonesia

*Email Korespondensi: hendrasiagian@satyaterrabhinneka.ac.id

ABSTRAK

Chat-GPT merupakan alat AI yang dirancang untuk mendukung kegiatan menulis, belajar, dan menyelesaikan penilaian melalui cara percakapan. Penelitian ini mengevaluasi dampak Chat-GPT dalam menciptakan pembelajaran yang efektif. Hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan signifikan dalam keterampilan menulis dan stimulasi pemikiran kritis. Namun, tantangan seperti potensi ketergantungan yang berlebihan pada alat bantu AI juga diidentifikasi. Studi ini merekomendasikan integrasi AI dalam pendidikan dengan menekankan perlunya keterlibatan yang seimbang dan kritis terhadap teknologi tersebut. Tujuan dari kegiatan sosialisasi ini adalah untuk memberikan pemahaman mengenai implementasi Chat-GPT dalam pembelajaran kepada siswa SMK Swasta Nila Harapan, mengidentifikasi kendala yang mereka hadapi, dan mengembangkan pendekatan pengajaran yang efektif untuk meningkatkan pengetahuan tentang AI. Sosialisasi ini menggunakan kombinasi pendekatan kuantitatif dan kualitatif. Survei dilakukan dengan pre-test dan post-test untuk menilai tingkat pemahaman siswa tentang penggunaan AI dalam proses belajar. Melalui kegiatan sosialisasi ini, diharapkan para peserta, khususnya siswa SMK Swasta Nila Harapan, dapat meningkatkan pengetahuan dan keterampilan mereka. Dengan demikian, mereka dapat mengembangkan keterampilan berpikir kritis, analitis, dan etis yang diperlukan untuk sukses dalam kehidupan sehari-hari. Kegiatan ini bertujuan untuk mempersiapkan generasi milenial agar lebih siap menghadapi tantangan dan peluang di era digital.

INFORMASI ARTIKEL

Katakunci:
Generative AI; ChatGPT;
Critical Thinking;
Kecerdasan Buatan dalam Pendidikan.

1. PENDAHULUAN

Munculnya teknologi AI, khususnya Chat-GPT, telah memicu diskusi luas mengenai potensi dampaknya pada berbagai sektor, termasuk pendidikan (Adeshola & Adepoju, 2024; Aktay et al., 2023). Chat-GPT, atau "Chat Generative Pre-trained Transformer," adalah chatbot berbasis kecerdasan buatan yang dikembangkan oleh OpenAI, dirancang untuk menghasilkan respons teks yang menyerupai komunikasi manusia berdasarkan masukan pengguna. Sejak dirilis pada bulan November tahun sebelumnya, teknologi ini telah mengundang perhatian dalam mengevaluasi kembali praktik penilaian pendidikan dan meningkatkan pengalaman belajar. Di era digital yang terus berkembang, kemampuan komunikasi efektif melalui tulisan menjadi sangat penting bagi siswa untuk memahami dan berinteraksi dengan konsep-konsep yang kompleks (Lo et al., 2024). Pengembangan keterampilan berpikir kritis melalui tulisan menjadi krusial, karena keterampilan ini meningkatkan kapasitas analitis dan evaluatif yang diperlukan untuk menghadapi dunia yang semakin kompleks dan dinamis (Dobre & Popescu, 2024). Dalam konteks ini, pengintegrasian alat AI seperti Chat-GPT dalam lingkungan pendidikan menawarkan berbagai keuntungan, sekaligus tantangan.

Penggunaan AI dalam pendidikan dapat memberikan manfaat signifikan. Chat-GPT, misalnya, mampu memberikan umpan balik instan kepada siswa, membantu mereka mengidentifikasi kesalahan dan area yang perlu diperbaiki secara cepat (Huang et al., 2024). Teknologi ini juga dapat menghasilkan konten yang beragam, memungkinkan siswa untuk menjelajahi berbagai perspektif dan pendekatan dalam belajar. Lebih dari itu, AI dapat memfasilitasi pengalaman belajar yang dipersonalisasi, menyesuaikan materi dan metode pengajaran sesuai dengan kebutuhan dan kemampuan individu siswa, sehingga dapat meningkatkan proses menulis dan menumbuhkan keterampilan berpikir kritis. Namun, ketergantungan pada AI dalam pendidikan juga menimbulkan sejumlah masalah pedagogis dan etika. Ada kekhawatiran bahwa penggunaan teknologi ini dapat mengurangi kemampuan berpikir kritis siswa jika mereka hanya bergantung pada AI untuk mendapatkan jawaban tanpa melalui proses analisis yang mendalam (Wang et al., 2024). Oleh karena itu, penting bagi pendidik untuk menyeimbangkan penggunaan teknologi dengan metode pengajaran tradisional yang menekankan pemikiran analitis dan evaluatif.

Berdasarkan hasil analisis situasi dan diskusi dengan mitra, terungkap bahwa para siswa di SMK Swasta Nila Harapan tidak hanya memerlukan pemahaman mengenai implementasi Chat-GPT dalam pembelajaran efektif, tetapi juga pengetahuan mendalam tentang syarat-syarat dan ketentuan yang harus diterapkan dalam penggunaannya. Kebutuhan ini dinilai krusial oleh mitra, mengingat tantangan di dunia kerja yang semakin kompetitif dan perkembangan teknologi yang pesat, yang menuntut keterampilan tinggi di bidang teknologi informasi. Dalam konteks ini, kemampuan untuk mengimplementasikan AI seperti Chat-GPT secara efektif dapat menjadi pembeda penting bagi siswa ketika memasuki dunia profesional.

Pemahaman mendalam tentang prinsip-prinsip etis dan operasional dalam penggunaan teknologi ini tidak hanya meningkatkan keterampilan teknis mereka tetapi juga memperkuat kapasitas untuk berpikir kritis dan etis. Selain itu, pengetahuan tentang regulasi dan kebijakan terkait penerapan teknologi AI memastikan bahwa siswa dapat beroperasi dengan tanggung jawab dan kesadaran penuh akan implikasi dari tindakan mereka dalam lingkungan digital.

Pengabdian ini bertujuan untuk mengevaluasi dampak penerapan Chat-GPT di lingkungan akademis, terutama dalam meningkatkan pembelajaran efektif di kalangan siswa di SMK Swasta Nila Harapan. Pengabdian ini berfokus pada peningkatan keterampilan berpikir kritis, kompetensi pembelajaran, dan kemampuan beradaptasi, mempersiapkan siswa untuk menghadapi tantangan lingkungan yang semakin cepat berubah. Meskipun banyak generasi milenial masih menghadapi tantangan dalam memanfaatkan teknologi secara efektif, terutama dalam pendidikan, AI tetap memegang peranan penting dalam membekali siswa dengan keterampilan yang dibutuhkan untuk sukses di era digital. Oleh karena itu, pendidikan harus siap untuk beradaptasi dengan perkembangan dan integrasi teknologi. Sekolah dapat meningkatkan pendidikan siswa dengan mengintegrasikan pendekatan pengajaran yang efektif ke dalam kurikulum mereka, sehingga memenuhi persyaratan masa depan yang semakin terhubung dan digital. Mengajarkan keterampilan berpikir kritis, analitis, dan etis akan meningkatkan kesiapan siswa untuk menghadapi tantangan dan memanfaatkan peluang di dunia yang terus berkembang. Lebih lanjut, integrasi Chat-GPT dan teknologi AI lainnya dalam pendidikan menawarkan peluang besar untuk memodernisasi dan memperkaya pengalaman belajar siswa. Dengan memanfaatkan kemampuan AI untuk memberikan umpan balik instan, menyajikan konten yang bervariasi, dan memfasilitasi pembelajaran yang dipersonalisasi, institusi pendidikan dapat membekali siswa dengan keterampilan yang relevan di era digital ini. Namun, penting diingat bahwa teknologi ini harus digunakan sebagai alat pelengkap, bukan pengganti, pendekatan pendidikan tradisional yang menekankan berpikir kritis dan analitis. Oleh karena itu, strategi yang tepat melibatkan pengembangan keterampilan berpikir kritis, kemampuan analisis, dan evaluasi, sehingga siswa tidak hanya dapat memanfaatkan AI secara efektif tetapi juga memahami implikasi etisnya. Dengan demikian, pendidikan dapat berfungsi sebagai landasan bagi generasi mendatang untuk menghadapi tantangan masa depan dan memanfaatkan peluang yang ditawarkan oleh dunia yang semakin terhubung.

2. METODE

Pelatihan ini diawali dengan pemberian pre-test kepada siswa SMK Swasta Nila Harapan yang berperan sebagai peserta, bertujuan untuk menilai pemahaman awal mereka tentang penggunaan ChatGPT. Pelatihan ini diikuti oleh 27 siswa kelas 12. Setelah itu, siswa akan menerima materi mengenai pemanfaatan perangkat lunak ChatGPT berbasis web untuk mendukung proses belajar mengajar. Materi ini dibagi

menjadi empat bagian utama: Pengenalan ChatGPT, Manfaat ChatGPT, Panduan Penggunaan ChatGPT, dan Strategi Mengoptimalkan Pemanfaatan ChatGPT. Selama sesi materi, siswa tidak hanya mendengarkan teori, tetapi juga melakukan praktik langsung dengan perangkat lunak ChatGPT. Pelatihan ini dirancang interaktif dengan sesi tanya jawab dan diskusi yang bertujuan memperdalam pemahaman siswa mengenai penggunaan ChatGPT dalam konteks pendidikan mereka. Setelah sesi teori, siswa akan berlatih secara langsung dengan menggunakan ChatGPT untuk menyelesaikan studi kasus yang disediakan oleh tim pelatihan. Kegiatan ini berlangsung di laboratorium sekolah, memungkinkan siswa untuk terlibat langsung dengan aplikasi *web* ini. Tim pelatihan aktif memberi dukungan selama kegiatan, mulai dari memberikan penjelasan dengan bantuan komputer *notebook* dan proyektor hingga membantu siswa yang membutuhkan. Anggota tim bergantian dalam memberikan bantuan untuk memastikan setiap peserta mendapatkan dukungan yang diperlukan.

Di akhir pelatihan, siswa akan menjalani post-test untuk mengevaluasi peningkatan pemahaman mereka tentang perangkat lunak ChatGPT. Penggunaan pre-test dan post-test, seperti yang dibahas dalam penelitian Magdalena et al. (2021), bertujuan untuk mengukur efektivitas pelatihan dan sejauh mana pemahaman peserta meningkat. Melalui metode ini, diharapkan siswa tidak hanya mengerti potensi ChatGPT tetapi juga mampu menerapkan teknologi ini secara efektif dalam pembelajaran, mempersiapkan mereka lebih baik untuk menghadapi tantangan di dunia digital dan dunia kerja yang terus berkembang.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang berlangsung pada hari Kamis hingga Jumat, tanggal 13-14 Juni 2024, dilaksanakan oleh tim pengabdian yang terdiri dari enam orang. Tim ini melibatkan tiga dosen dari Program Studi Bisnis Digital dan Kewirausahaan Universitas Satya Terra Bhinneka, serta dua mahasiswa dari program yang sama. Tujuan utama kegiatan ini adalah untuk membekali siswa SMK Swasta Nila Harapan dengan keterampilan berpikir kritis, keterampilan penelitian, dan kemampuan beradaptasi. Dengan demikian, siswa diharapkan mampu menganalisis tulisan dengan cermat, menemukan dan mengevaluasi sumber daya digital yang relevan, serta lebih percaya diri dalam menghadapi tantangan dunia yang terus berubah, khususnya dalam penggunaan AI dalam pembelajaran.

Selama kegiatan, para peserta diminta untuk mengisi kuesioner yang disediakan secara daring, yang terdiri dari pretest dan posttest. Kuesioner ini mencakup lima pertanyaan pilihan yang dirancang untuk mengevaluasi pengetahuan awal dan akhir siswa mengenai penggunaan ChatGPT dalam pembelajaran. Pretest dan posttest digunakan untuk mengukur kompetensi awal dan akhir siswa, memberikan gambaran tentang peningkatan pemahaman mereka setelah menerima materi.

Sebelum memulai penyampaian materi, kuesioner pretest didistribusikan untuk mengukur tingkat pemahaman dan kemauan siswa dalam memulai usaha di usia muda. Hasil awal menunjukkan bahwa

meskipun banyak siswa sudah mengenal AI, masih terdapat kesenjangan dalam pemahaman mereka tentang aplikasi AI dalam konteks pendidikan. Dengan demikian, kegiatan ini bertujuan untuk mengisi kesenjangan tersebut dan mendorong pemanfaatan teknologi secara lebih efektif.

Penyampaian materi bertajuk “CHAT-GPT UNTUK PEMBELAJARAN EFEKTIF” berlangsung dengan lancar dan mendapatkan respons positif dari para siswa. Antusiasme terlihat dari cara mereka berpartisipasi aktif dalam diskusi dan pertanyaan yang diajukan. Bahkan, peserta berharap agar kegiatan ini dapat berlanjut, terutama dengan materi tambahan seperti tips dan trik menghasilkan ide produk dari limbah plastik. Kepala Sekolah SMK Swasta Nila Harapan juga menyampaikan harapan agar kegiatan serupa dapat terus berlanjut, tidak hanya untuk siswa tetapi juga untuk memberdayakan ibu rumah tangga di komunitas mereka. Berikut adalah pemaparan materi yang disampaikan oleh tim pengabdian selama proses sosialisasi dan pelatihan:



APA ITU CHAT-GPT

Defenisi:

- ChatGPT adalah model bahasa berbasis AI yang dikembangkan oleh OpenAI.
- Dirancang untuk memahami dan menghasilkan teks alami, memungkinkan interaksi yang mirip dengan percakapan manusia.

Kegunaan umum:

- Dapat membantu siswa dalam enjawab pertanyaan, memberikan penjelasan, membantu penulisan, dan banyak lagi.



APA MANFAATNYA?

- **Akses 24/7:**
 - Siswa dapat mengajukan pertanyaan dan mendapatkan jawaban kapan saja.
- **Pembelajaran yang Dipersonalisasi:**
 - Menyediakan penjelasan yang disesuaikan dengan kebutuhan masing-masing siswa.
- **Penjelasan Mendalam:**
 - Membantu memahami konsep-konsep yang sulit dengan memberikan penjelasan yang lebih mendetail.



BAGAIMANA MENGGUNAKAN CHAT-GPT?

MENYIAPKAN AKSES
"Pastikan siswa memiliki akses internet dan membuat akun chatgpt"

MENGAJUKAN PERTANYAAN
"Siswa mengajukan pertanyaan dan chatgpt akan menjawab"

MENGGUNAKAN SEBAGAI TUTOR
"Chatgpt dapat membantu menjawab pertanyaan yang kompleks"



STUDI HASUS



Soal Bahasa Inggris

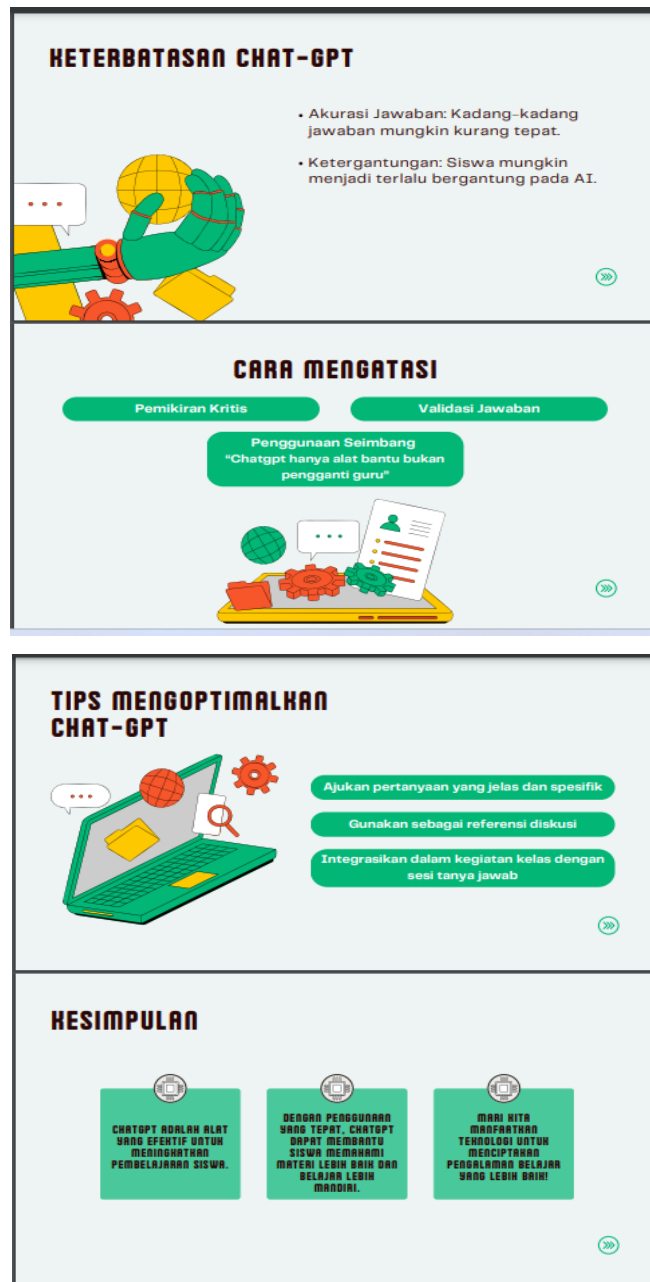
Soal Bahasa Indonesia

Soal Agama

Soal Biologi

Soal Fisika

Soal Matematika



Gambar 1. Bahan pemaparan materi pengabdian kepada masyarakat

Setelah materi disampaikan, kuesioner post-test diberikan untuk mengukur kembali tingkat pemahaman dan kemauan siswa, yang ditunjukkan pada tabel 1. Hasilnya menunjukkan peningkatan signifikan dalam hampir semua aspek yang diukur, menandakan bahwa siswa telah memperoleh wawasan baru tentang penggunaan ChatGPT dalam pendidikan. Secara umum, kegiatan ini berhasil meningkatkan pemahaman siswa mengenai teknologi AI sebagai alat pembelajaran yang efektif. Kesuksesan ini menunjukkan bahwa dengan program edukatif yang terstruktur dan didukung oleh metode pembelajaran

yang tepat, siswa dapat lebih siap menghadapi tantangan teknologi di masa depan dan menggunakan AI sebagai sarana untuk belajar secara kreatif dan kritis.

Tabel 1. Daftar pertanyaan *pre-test*

| No. | Pertanyaan | Jawaban |
|-----|--|---------|
| 1. | Apa yang anda ketahui tentang ChatGPT? | |
| 2. | Bagaimana menurut anda ChatGPT dapat digunakan dalam pembelajaran? | |
| 3. | Apa keuntungan utama menggunakan ChatGPT dalam proses belajar mengajar? | |
| 4. | Seberapa sering anda menggunakan alat digital dalam pembelajaran? | |
| 5. | Apa kekhawatiran utama anda tentang penggunaan ChatGPT dalam pembelajaran? | |

4. KESIMPULAN HASIL

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilaksanakan pada tanggal 13-14 Juni 2024 di SMK Swasta Nila Harapan telah menunjukkan hasil yang signifikan dalam meningkatkan pemahaman siswa mengenai penggunaan teknologi AI, khususnya ChatGPT, dalam konteks pendidikan dengan melibatkan tim pengabdian yang terdiri dari dosen dan mahasiswa dari Program Studi Bisnis Digital dan Kewirausahaan Universitas Satya Terra Bhinneka. Kegiatan ini dirancang untuk memberikan keterampilan berpikir kritis, kemampuan penelitian, dan adaptabilitas kepada siswa. Penggunaan kuesioner *pre-test* dan *post-test* secara daring merupakan alat evaluasi penting dalam kegiatan ini. *Pre-test* membantu mengukur tingkat pemahaman awal siswa tentang AI dan potensi penggunaannya dalam pembelajaran. Hasil awal menunjukkan bahwa meskipun banyak siswa telah mengenal AI, masih terdapat kesenjangan dalam pemahaman tentang aplikasi praktisnya dalam pendidikan. Melalui pemberian materi yang terstruktur, kegiatan ini berhasil mengisi kesenjangan tersebut. Materi pelatihan, yang berjudul “CHAT-GPT UNTUK PEMBELAJARAN EFEKTIF,” disampaikan dengan cara yang interaktif dan melibatkan peserta secara aktif. Penyampaian materi dibagi menjadi beberapa bagian penting, mencakup pengenalan ChatGPT, manfaatnya, cara penggunaannya, serta tips mengoptimalkan teknologi ini dalam pembelajaran. Proses pembelajaran ini tidak hanya berfokus pada teori tetapi juga memberikan kesempatan bagi siswa untuk terlibat dalam praktik langsung, sehingga memperkuat pemahaman mereka. Partisipasi aktif siswa selama kegiatan menunjukkan tingginya tingkat antusiasme dan keinginan mereka untuk mempelajari lebih lanjut tentang teknologi AI. Dari sosialisasi yang dilakukan melahirkan diskusi yang hidup dan pertanyaan-pertanyaan yang diajukan oleh siswa menandakan bahwa mereka tidak hanya menyerap informasi tetapi juga mulai berpikir kritis tentang bagaimana teknologi ini dapat diintegrasikan ke dalam pembelajaran sehari-hari mereka. Setelah pelatihan, kuesioner *post-test* mengungkap peningkatan signifikan dalam

pemahaman siswa tentang penggunaan ChatGPT. Siswa menunjukkan peningkatan kemampuan dalam menilai dan menganalisis informasi secara kritis, serta menemukan dan mengevaluasi sumber daya digital yang relevan dan dapat diandalkan. Selain itu, mereka lebih percaya diri dalam menghadapi tantangan dunia yang terus berkembang, terutama dalam memanfaatkan teknologi AI secara positif dan produktif. Selanjutnya, keberhasilan kegiatan ini memiliki dampak yang lebih luas dari sekadar peningkatan pemahaman teknologi. Dengan bekal keterampilan berpikir kritis, penelitian, dan adaptabilitas, siswa lebih siap untuk menghadapi tantangan masa depan di dunia kerja yang semakin kompetitif. Mereka juga memahami pentingnya etika dalam penggunaan teknologi, yang merupakan aspek penting dalam memanfaatkan AI dengan bijak. Antusiasme dan keinginan untuk melanjutkan kegiatan ini menunjukkan potensi besar untuk pengembangan program serupa di masa depan. Kepala Sekolah SMK Swasta Nila Harapan, serta siswa, mengharapkan agar pelatihan ini berlanjut, tidak hanya untuk siswa tetapi juga untuk komunitas, seperti ibu rumah tangga, yang dapat diuntungkan dari pemahaman teknologi ini. Secara keseluruhan, kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini berhasil mencapai tujuannya dengan meningkatkan pemahaman dan keterampilan siswa dalam memanfaatkan teknologi AI untuk pembelajaran yang lebih efektif. Ini menunjukkan bahwa ketika diberikan akses dan pembelajaran yang tepat, siswa dapat menjadi lebih kritis, analitis, dan adaptif, siap menghadapi dunia yang terus berubah. Program ini tidak hanya meningkatkan keterampilan teknologi siswa tetapi juga berfungsi sebagai model untuk program pendidikan masa depan yang bertujuan mempersiapkan generasi berikutnya untuk sukses di era digital.

UCAPAN TERIMAKASIH

Ucapan terima kasih ini kami sampaikan kepada SMK Swasta Nila Harapan atas kerjasama dan dukungan luar biasa selama pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini. Kami sangat menghargai kesempatan yang diberikan untuk bekerja sama dengan para siswa dan staf dalam meningkatkan pemahaman serta keterampilan teknologi di bidang pembelajaran. Partisipasi aktif dan antusiasme siswa dalam kegiatan ini sangat menginspirasi kami. Kami juga berterima kasih kepada para guru dan staf sekolah yang telah menyediakan fasilitas dan waktu demi mendukung keberlangsungan program ini. Dukungan dan masukan dari Kepala Sekolah sangat berperan dalam kesuksesan kegiatan ini, dan kami sangat menghargainya. Kami berharap kolaborasi ini dapat terus berlanjut di masa depan, memberikan manfaat berkelanjutan bagi komunitas sekolah. Sekali lagi, terima kasih atas sambutan hangat dan kerjasama yang luar biasa dari semua pihak di SMK Swasta Nila Harapan. Semoga program ini menjadi langkah awal dari banyak inisiatif positif lainnya yang akan datang.

REFERENSI

- Adeshola, I., & Adepoju, A. P. (2024). The opportunities and challenges of ChatGPT in education. *Interactive Learning Environments*, 32(10), 6159–6172. <https://doi.org/10.1080/10494820.2023.2253858>
- Aktay, S., Gök, S., & Uzunoğlu, D. (2023). ChatGPT in Education. *Türk Akademik Yayınlar Dergisi*, 7(2), 378–406. <https://doi.org/10.29329/tayjournal.2023.543.03>
- Dobre, S.-C., & Popescu, E. (2024). Exploring Students' Perception and Experience with ChatGPT and Critical Thinking in a Higher Education Context. *2024 21st International Conference on Information Technology Based Higher Education and Training (ITHET)*, 1–6. <https://doi.org/10.1109/ITHET61869.2024.10837650>
- Huang, C.-W., Coleman, M., Gachago, D., & Van Belle, J.-P. (2024). *Using ChatGPT to Encourage Critical AI Literacy Skills and for Assessment in Higher Education BT - ICT Education* (H. E. Van Rensburg, D. P. Snyman, L. Drevin, & G. R. Drevin (eds.); pp. 105–118). Springer Nature Switzerland.
- Lo, C. K., Hew, K. F., & Jong, M. S. (2024). The influence of ChatGPT on student engagement: A systematic review and future research agenda. *Computers & Education*, 219, 105100. <https://doi.org/https://doi.org/10.1016/j.compedu.2024.105100>
- Wang, H., Dang, A., Wu, Z., & Mac, S. (2024). Generative AI in higher education: Seeing ChatGPT through universities' policies, resources, and guidelines. *Computers and Education: Artificial Intelligence*, 7, 100326. <https://doi.org/https://doi.org/10.1016/j.caeai.2024.100326>